

Article Number :  
429-1574-1-SM  
Received :  
2022-12-06  
Accepted :  
2023-01-21  
Published :  
Volume : 09  
Issue : 01  
Month, Year  
July 2023  
pp.65-69

## **Perancangan Zona Hisap Madu Hutan Pelawan Dan Produk Madu Sachet Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Produk Dan Layanan**

**Oke Oktaviany<sup>1\*</sup>, Esti Junining<sup>2</sup>, Sri Suhartini<sup>3</sup>, Sugiono<sup>1</sup>, Effendi bin Mohamad<sup>4</sup>, Yudi Setiawan<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Indonesia

<sup>4</sup>Fakulti Kejuruteraan Pembuatan, Universiti Teknikal Malaysia Melaka, Malaysia

<sup>5</sup>Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

\*Corresponding Author: [okemn7@ub.ac.id](mailto:okemn7@ub.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Hutan Pelawan yang berlokasi di Desa Namang, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki potensi yang sangat besar sebagai hutan kehayati yang juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana wisata edukasi dan sebagainya. Salah satu andalan dan daya Tarik hutan ini adalah wisata menghisap madu secara langsung dari sarang lebah. Sayangnya, lokasi dan fasilitas yang ada sebelumnya sangat tidak kondusif. Selain itu, produk madu yang dimiliki hanya memiliki varian madu botol ukuran 300 ml yang pemasarannya masih belum maksimal. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana melakukan perancangan dan pembuatan zona hisap madu untuk meningkatkan daya Tarik pengunjung. Selain itu, tim pelaksana juga membuat rancangan dan prototype madu sachet Pelawan sebagai upaya diversifikasi produk dan memperluas target pasar madu Pelawan.*

### **KEYWORDS**

***Hutan Pelawan, Zona hisap madu, Madu Sachet, Pengabdian kepada Masyarakat***

### **PENGANTAR**

Permasalahan yang ada di hutan Wisata Pelawan ini masih belum pulih dari dampak pandemi covid-19, yang mengakibatkan sepi pengunjung baik dari wisatawan lokal terlebih lagi wisatawan dari daerah lain di luar Bangka Belitung dan wisatawan asing. Hal ini menyebabkan menurunnya pendapatan UMKM Pelawan dan masyarakat sekitar. Selama pandemi, dikarenakan minimnya kunjungan ke hutan wisata Pelawan, UMKM Pelawan lebih memfokuskan pendapatan dari penjualan produk yang dihasilkan dari hutan Pelawan. Salah satu produk yang sudah berhasil dikembangkan adalah the celup daun pelawan yang memiliki banyak khasiat untuk Kesehatan [1]- [4].

Masih sepi hutan wisata Pelawan di saat kondisi pandemi sudah mulai membaik,

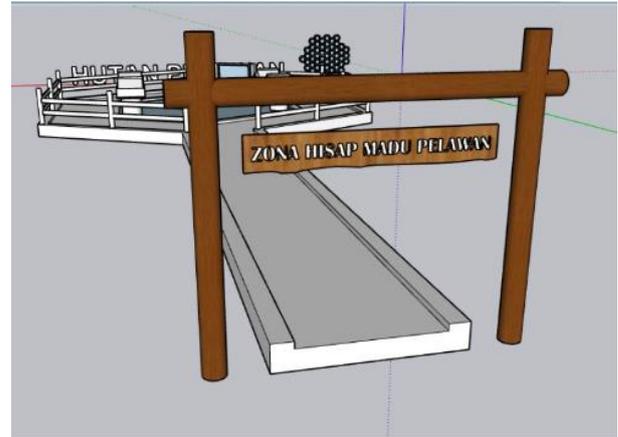
merupakan permasalahan lain yang harus diselesaikan, agar aktivitas wisata hutan Pelawan bisa kembali menggeliat dan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Perlu dilakukan peremajaan dan desain zona wisata yang lebih menarik untuk dapat menarik pengunjung. Zona yang dulunya sering dikunjungi oleh wisatawan salah satunya adalah zona hisap madu. Pengunjung dapat menghisap madu Pelawan baik madu pahit maupun manis dengan cita rasa yang berbeda beda tergantung dari sumber makanan lebah Pelawannya, secara langsung dari sarang lebah yang sudah disediakan. Pengunjung ditarik dana Rp. 10.000,- hingga 15.000,- untuk sekali hisap. Sayangnya sarana dan prasarana serta lingkungan pada tempat wisatawan menghisap madu ini sangat tidak kondusif. Minimnya sarana dan lokasi yang tidak

nyaman membuat daya Tarik wisata ini sangat kurang. Pada musim hujan, lokasi wisata hisap madu ini seringkali tergenang air. Adapun gambar zona hisap madu dapat dilihat pada gambar 1.

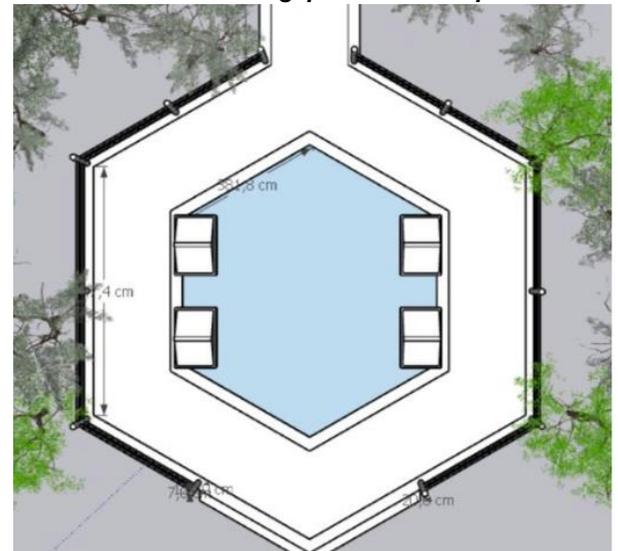


**Gambar 1. Wisata hisap madu (sebelum)**

Oleh karena itu, perlu dilakukan peremajaan dan desain zona hisap madu yang ada dengan membuat desain baru pada zona tersebut sehingga lebih dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Desain Zona yang dibuat bukan hanya pada wadah hisap madu tetapi juga penkondisian lingkungan wisata hisap madu tersebut sehingga lebih bagus dan nyaman untuk pengunjung. desain baru dapat dilihat pada gambar 2, 3, 4, dn 5.



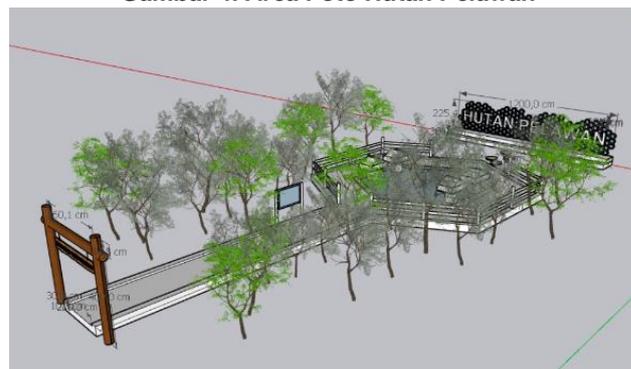
**Gambar 2. Desain gapura zona hisap madu**



**Gambar 3. Desain heksagonal hisap madu**



**Gambar 4. Area Foto Hutan Pelawan**



**Gambar 5. Desain keseluruhan**

Selain itu, untuk menambah varian produk, dilakukan perancangan terhadap madu sachet sebagai upaya diversifikasi produk. Adapun perancangan kemasan sangat penting dilakukan untuk dapat menarik minat pembeli [5]-[8]. Strategi pemasaran yang baik sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan daya saing [9].

## BAHAN DAN METODE

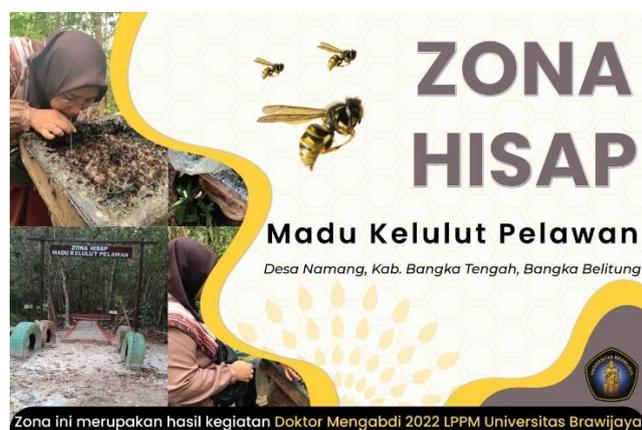
Tahap awal program pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana melakukan survey terhadap lokasi wisata hisap madu dan pengukuran area yang akan digunakan untuk zona hisap madu. Untuk rancangan madu sachet, tim pelaksana menyebarkan kuisioner untuk penentuan kemasan yang sesuai dengan preferensi calon pelanggan.

## HASIL DAN DISKUSI

Perancangan zona wisata hisap madu dibuat sesuai dengan perencanaan pada kegiatan hasil pemetaan zona wisata hisap madu hutan Pelawan pada tahun pertama. Desain dibuat dan kemudian sekaligus dilakukan pengerjaan bertahap sesuai dengan desain yang telah dibuat dan disetujui oleh pihak pengelola hutan Pelawan. Desain yang dibuat terdiri atas:

- Desain Gapura masuk zona hisap madu
- Desain Lokasi hisap madu
- Area foto hutan pelawan zona hisap madu dan Desain Plang Zona Hisap Madu

Adapun desain yang dibuat dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Desain plang zona hisap madu

Adapun desain zona hisap madu kelulut hutan Pelawan secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 9. Untuk desain plang zona hisap madu yang rencananya akan diletakkan di sebelah gapura, dapat dilihat pada gambar 10.

Desain tersebut dibuat dengan mempertimbangkan keluhan dan saran dari pengunjung dikarenakan area yang sangat tidak mendukung pengunjung untuk dapat menikmati hisap madu dikarenakan kondisi tanah yang tidak rata dan becek. Gambar-gambar di bawah ini menunjukkan proses pembuatan zona hisap madu di hutan Pelawan. Dari desain yang dibuat, tim sengaja tidak menebang pohon-pohon yang sudah ada sehingga tidak merusak lingkungan. Pada gambar sebelumnya, terlihat bahwa kondisi tanah seringkali dalam keadaan becek. Pada musim penghujan, area ini menjadi tidak nyaman untuk dikunjungi karena hal tersebut. Tim Doktor Mengabdi kemudian membuat desain dan melakukan pengerjaan dibantu tukang professional berdasarkan desain yang telah dibuat. Adapun proses pengerjaannya dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini.



Gambar 7. Tahap persiapan bahan hingga pembuatan heksagonal



Gambar 8. Tahap finishing heksagonal dan pembuatan gapura

Adapun hasil pengerjaan pengembangan zona wisata hisap madu dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini:



**Gambar 9. Hasil pengerjaan zona hisap madu hutan Pelawan**

Selain melakukan perancangan zona hisap madu, tim pelaksana juga merancang kemasan madu sachet. Terdapat beberapa alternatif rancangan, yang kemudian dipilih berdasarkan hasil kuisisioner yang disebar ke calon pelanggan. Adapun hasil rancangan terpilih dapat dilihat pada gambar 10.



**Gambar 10. Desain kemasan madu sachet**

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan telah dapat membuat zona hisap madu yang menjadi andalan wisata hutan Pelawan menjadi lebih menarik lagi dan nyaman bagi pengunjung. Selain itu, terdapat prototype kemasan madu sachet sebagai upaya diversifikasi produk, sehingga dengan semakin banyaknya varian produk yang tersedia, dapat memperluas target pasar yang ada dan lebih mengenalkan masyarakat secara luas untuk mengenal produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM yang ada di Desa Namang, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi kepulauan Bangka Belitung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Brawijaya (LPPM UB) yang telah mendanai penelitian ini melalui Doktor Mengabdikan anggaran tahun 2022.

## REFERENCES

- [1]. Enggiwanto, S. dkk, *Ekstraksi Daun Pelawan (Tristaniopsis Merguensis) sebagai Antioksidan Menggunakan Microwave Assisted Extraction (MAE)*, *Indonesian Journal of Pure and Applied Chemistry*, Vol. 1 no. 2 hal. 50-55, 2018
- [2]. Al Kadri, dkk, *Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Pelawan (Tristaniopsis Obovate. Benn) dengan Metode Penangkapan Radikal Bebas 2,2'- Difenil-1-Pikrilhidrazil*, *Journal of Current Pharmaceutical Sciences*, Vol. 2 No. 2, 2019.
- [3]. Pertiwi, A.P., *Potensi Antibakteri Ekstrak Daun Pelawan Merah (Tristaniopsis Merguensis Griff.)*, *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, Vol. 7, No.1, 2019

- 
- [4]. Roasnica, O., dkk, *Total Fenolik dan Kapasitas Antioksidan dari Ekstrak Aseton Daun Tristaniopsis merguensis*, *Stannum : Jurnal Sains dan Terapan Kimia*, 1 (1) hal. 10-13, 2019
- [5]. Khuong, M.N and Hong, T.M., *The Impact of Product Packaging Design on Consumer Repurchase Intention — A Study of VinaMilk, Vietnam*, *International Journal of Innovation, Management and Technology*, Vol. 7, No. 5, pp 219-223, 2016
- [6]. Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran. Terjemahan oleh Alexander Sindoro. Jilid 1. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.*
- [7]. Maffei, N.P and Schifferstein, H.N.J, *Perspectives on food packaging design*, *International Journal of Food Design*, Volume 2 Number 2, pp 139-152, 2017
- [8]. Mohebbi, B., *The art of packaging: An investigation into the role of color in packaging, marketing, and branding*, *International Journal of Organizational Leadership* 3, pp 92-102, 2014
- [9]. Wulansari, A.S., *Food Product Packaging Design as Marketing Tools in Purchase Decision*, *Journal of Management and Leadership* Vol 2, No. 2, pp 19-30, 2019